

Pendampingan Media Pembelajaran Online Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Islam Pelangi Bandar Lampung

Nursiyanto¹⁾, Indera²⁾, Anggalia Wibasuri³⁾, Sri Lestari⁴⁾, RZ. Abdul Aziz⁵⁾

Fakultas Ilmu Komputer Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
Jl. Z.A. PagarAlam No. 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142
Telp.(0721) 787214 Fax. (0721) 700261

e-mail : ikinursiyanto@darmajaya.ac.id¹⁾, indera@darmajaya.ac.id²⁾,
anggalia.wibasuri@darmajaya.ac.id³⁾, srilestari@darmajaya.ac.id⁴⁾, rz_aziz@darmajaya.ac.id⁵⁾

Abstrak

Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh para bapak dan ibu guru tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak para pengajar-pengajar kita yang masih belum menguasai teknologi informasi. Bahkan untuk anak setingkat sekolah dasar (SD) sekarang ini hampir semuanya sudah memiliki handphone. Perkembangan teknologi memang tidak bisa dicegah, tapi masalah yang utama adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan dan mengarahkan anak didik kita pada pemanfaatan yang lebih baik. Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat bagi guru-guru Sekolah Dasar Islam Pelangi adalah: 1) Menghidupkan kegiatan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19. 2) Mengadakan pelatihan keterampilan membuat media pembelajaran daring/online. 3) Peningkatan keterampilan dalam membuat media pembelajaran dengan webinar sebagai layanan komunikasi video. 4) Meningkatkan pengetahuan semua guru Sekolah Dasar Islam dalam mengoperasikan layanan komunikasi video dari google sebagai media pembelajaran online. 5) Pemahaman pentingnya pembelajaran daring pada era pandemi covid-19 saat ini, salah satunya menggunakan googlemeet dan googleclassroom. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat pada guru-guru SDI Pelangi adalah remaja yang kreatif dan mudah dalam mempelajari hal-hal yang baru; menambahnya keterampilan dalam teknologi informasi diharapkan dapat menambah guru-guru SDI Pelangi; pelatihan ini juga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi siswa, tidak hanya bagi guru-guru SDI Pelangi; menumbuhkan wawasan bagi seluruh guru-guru SDI Pelangi bahwa mengajar tidak harus memiliki tempat, tetapi dapat dilakukan secara online.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Online, GoogleMeet, Google Classroom

1. PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan sekolah dasar. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Kendati begitu, pandemi ini mampu mengakselerasi pendidikan 4.0. Sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi. Di sisi lain keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh para bapak dan ibu guru tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak para pengajar-pengajar kita yang masih belum menguasai teknologi informasi. Padahal teknologi informasi sekarang ini jika dimanfaatkan dengan baik maka dapat membantu dan mempermudah tugas-tugas guru di dalam menjalankan tugasnya. Bahkan untuk anak setingkat sekolah dasar (SD) sekarang ini hampir semuanya sudah memiliki *handphone*. Perkembangan teknologi memang tidak bisa dicegah, tapi masalah yang utama adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan dan mengarahkan anak didik kita pada pemanfaatan yang lebih baik.

Teknologi dan informasi di lingkungan sekolah juga harusnya dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena dapat mempermudah dan membuat menarik kegiatan belajar mengajar. Namun, banyak guru yang belum bisa memanfaatkan teknologi dan informasi secara maksimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Islam Pelangi, beliau mengatakan bahwa dari 13 guru hanya sekitar 3 guru saja yang dapat mengoperasikan komputer dengan baik. Munculnya kesulitan karena belum adanya pelatihan menggunakan peralatan untuk model pembelajaran jarak jauh. Karenanya perlu tambahan dukungan dan mentoring untuk menyesuaikan dengan model pembelajaran baru ini.

Kemampuan guru harus diberdayakan secara maksimal. Sebagaimana dijelaskan bahwa pemberdayaan guru adalah merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan guru yang unggul dalam kinerjanya. Terdapat berbagai strategi yang digunakan organisasi untuk mengembangkan dan memperbarui kemampuan dan keahlian guru dalam menghadapi berbagai permasalahan organisasi. Pemberdayaan merupakan salah satu pengembangan guru melalui *teacher involvement*, yaitu dengan memberi wewenang dan tanggungjawab yang cukup untuk menyelesaikan tugas dan pengambilan keputusan. Pemberdayaan guru menjadi sesuatu hal yang sangat signifikan, strategis dan komprehensif bagi setiap proses aktifitas organisasi dalam mewujudkan kinerja sebagaimana diharapkan. Dengan pemberdayaan tersebut, guru menentukan *survive*-nya organisasi karena guru menjadi lebih percaya diri, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam merespon berbagai perubahan yang sangat dinamis saat ini.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra secara umum yang dapat kami ungkapkan adalah:

- 1) Belum pernah dilakukan pelatihan peningkatan keterampilan dari manapun.
- 2) Tidak/belum memiliki keterampilan.
- 3) Terbatasnya ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Belum adanya media pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara terus menerus.
- 5) Kurangnya pengetahuan dan motivasi tentang metode pembelajaran jarak-jauh.

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat Guru-Guru Sekolah Dasar Islam Pelangi adalah:

1. Menghidupkan kegiatan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19.
2. Mengadakan pelatihan keterampilan membuat media pembelajaran daring/online.
3. Peningkatan keterampilan dalam membuat media pembelajaran dengan webinar sebagai layanan komunikasi video.
4. Meningkatkan pengetahuan semua guru Sekolah Dasar Islam dalam mengoperasikan layanan komunikasi video dari google sebagai media pembelajaran online.

5. Pemahaman pentingnya pembelajaran daring pada era pandemi covid-19 saat ini, salah satunya menggunakan googlemeet dan googleclassroom.

Adapun manfaat dari pengabdian masyarakat Guru-Guru Sekolah Dasar Islam Pelangi adalah:

1. Guru memiliki kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dibidang teknologi informasi.
2. Guru mendapatkan tambahan ilmu bagaimana menambah pemahaman siswa memahami pembelajaran dari penggunaan googlemeet dan googleclassroom.
3. Guru memiliki keterampilan dalam penyusunan bahan ajar.
4. Guru paham dengan internet dan e-learning.
5. Guru memiliki keterampilan yang baik dalam membuat media pembelajaran secara online melalui media webinar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pendampingan media pembelajaran *online* belum begitu populer dalam keseharian kita, untuk itu Guru-Guru Sekolah Dasar Islam Pelangi, perlu bimbingan dan pelatihan dari orang yang telah terbiasa membuat media pembelajaran ini. Untuk menambah wawasan bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Islam Pelangi, maka TIM Pengabdian memberikan pelatihan dan workshop penggunaan media pembelajaran yang berguna bagi mereka dalam pembuatan media pengajaran online, mulai dari penggunaan yang sederhana sampai dengan yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.



Gambar 1. Media Google Meet dan Google Classroom

Pembuatan Account, Metode Penggunaan Google Meet dan Google Classroom

1). Pembuatan Account

Pengabdian ini diikuti oleh Guru-Guru Sekolah Dasar Islam Pelangi, pelatihan ini langsung mempraktekkan pembuatan media ajar yang cocok digunakan di era pandemi covid-19 dan mudah dikuasai oleh siswa, sehingga pembelajaran yang dihasilkan dapat dengan mudah di mengerti oleh siswa seperti yang dilakukan secara konvensional.

2). Metode Penggunaan Google Meet dan Google Classroom

Metode Penggunaan Google Meet dan Google Classroom dilakukan dengan 2 (dua) langkah, yaitu:

- a. Pelaksanaan secara konvensional, yaitu memenuhi langsung permintaan guru-guru di Sekolah Dasar Islam Pelangi dan sekitarnya.
- b. Pelaksanaan melalui online, dimana Sekolah Dasar Islam Pelangi rata-rata telah memiliki laptop dan *smartphone*, sehingga pelaksanaan pembelajaran *online* dapat langsung dilakukan secara *online*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini pelaksanaan kegiatan pegabdian di SD Islam Pelangi



Gambar 2.. Guru-Guru SDI Pelangi Beserta TIM Pengabdian

Dalam pelaksanaan guru-guru didampingi langsung untuk dapat mempraktekannya media ajar yang di berikan seperti gambar 3 berikut.



Gambar 3. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembahasan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian, tim pengabdian juga melaksanakan program-program yang telah dicanangkan SDI Pelangi sebagai berikut:

- 1) Membuat Media Pembelajaran Online
Dengan pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi guru-guru dalam membuat berbagai macam media pembelajaran yang kreatif.
- 2) Pendampingan
Kegiatan ini sangat berhubungan, jika guru-guru SDI Pelangi setelah dilakukan pengabdian ini tidak langsung dilakukan pendampingan maka hasilnya tidak akan terlihat secara nyata dan sulit untuk dilakukan pengukuran keberhasilan dari pengabdian tersebut.

4. SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian bagi guru-guru SDI Pelangi Bandar Lampung, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa:

1. Guru-guru SDI Pelangi adalah remaja yang kreatif dan mudah dalam mempelajari hal-hal yang baru.
2. Menambahnya keterampilan dalam teknologi informasi diharapkan dapat menambah guru-guru SDI Pelangi
3. Pelatihan ini juga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi siswa, tidak hanya bagi guru-guru SDI Pelangi
4. Membukan wawasan bagi seluruh guru-guru SDI Pelangi bahwa mengajar tidak harus memiliki tempat, tetapi dapat dilakukan secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, Deni. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- [2] Mustikasari, Ardiani. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013, Artikel.
- [3] Arfida, S. (2015). IBM UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER DI BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 1(2), 83-91.
- [4] Azima, M. F. (2020). Pengembangan Dan Pelatihan Media Pembelajaran Bagi Guru SD IT Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 48-52.
- [5] Fitria, F., & Ya, M. A. E. (2017). Model Analisis Sistem Aplikasi Media Ajar Online Sebagai Strategi Penguatan Daya Saing Sumber Daya Manusia. *E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali*, 43-48.